



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam industri mendorong secara aktif bagi perusahaan untuk menerapkan sistem terbaiknya dalam menghasilkan sebuah produk yang berkualitas. Perusahaan dituntut untuk terus melakukan adaptasi dan inovasi agar dapat bertahan dan bersaing di pasar. Hal ini tentunya terdapat faktor sumber daya yang sangat berpengaruh dalam mendukung perubahannya. Penerapan yang efektif dan efisien dalam pengendalian kualitas dapat menjadi kunci keberhasilan sebuah industri untuk bisa unggul dan menjadi yang terbaik.

Pelaksanaan pengendalian kualitas sangat berkaitan dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan. Produk yang memenuhi standar akan menjadi produk yang berkualitas. Adanya pengendalian kualitas bertujuan untuk menghasilkan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar dan menekan jumlah produk rusak seminimal mungkin agar tingkat kepercayaan konsumen terhadap kualitas barang terjaga. Pengendalian kualitas dapat dilakukan mulai dari bahan baku masuk, kegiatan proses produksi, dan produk jadi. Hal-hal tersebut sangat penting untuk melakukan pengendalian kualitas se-awal mungkin agar dapat segera diketahui dan dilakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan sebelum menimbulkan kerusakan atau ketidaksesuaian yang lebih besar.

Dengan adanya pengendalian kualitas diharapkan akan tercipta produk yang berkualitas untuk menjaga kepercayaan konsumen. Selain itu, menekan jumlah produk cacat dalam proses produksi sehingga dapat membantu mengurangi biaya-biaya yang terbuang pada saat proses produksi dan menjaga reputasi perusahaan dengan menciptakan *image* bahwa produk memiliki nilai lebih. Hal tersebut pada akhirnya akan dapat meningkatkan volume penjualan dan perusahaan dapat meraih keuntungan yang maksimal.

PT Semen Gresik Rembang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri semen yang berlokasi di Jawa Tengah. Penjualan semen hasil produksinya mencakup area pasar di DIY, Jawa Tengah, dan sebagian Jawa Timur. PT Semen Gresik Rembang menjunjung tinggi prinsip efektivitas dan efisiensi untuk bersaing di pasar. Produk semen hadir dengan kualitas terbaik yang diharapkan akan mampu mempertahankan, meningkatkan, dan menguasai pangsa pasar semen. Dalam mewujudkan visi PT Semen Gresik yaitu menjadi perusahaan persemenan yang terkemuka di Indonesia, perusahaan sangat memperhatikan kualitas produk semen yang dihasilkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas topik Pengendalian Kualitas di PT Semen Gresik Rembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperdagangkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari oleh mahasiswa selama di perkuliahan dan dianalisa dengan ilmu yang diperoleh dari perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan pengamatan secara langsung terkait proses bisnis yang ada di perusahaan. Tujuan khusus dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Semen Gresik Rembang meliputi :

1. Mempelajari proses pengendalian kualitas di PT Semen Gresik Rembang.
2. Mengevaluasi sistem pengendalian kualitas pada produksi Semen PCC di PT Semen Gresik Rembang.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah dan memperluas wawasan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa. Praktik Kerja Lapangan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan:

1. Memperoleh masukan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan.
2. Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan adanya mahasiswa di bagian manajemen dan pengendalian kualitas.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas pada topik permasalahan dan konsisten terhadap tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat memudahkan mahasiswa dalam pembahasan topik yang direncanakan agar tidak terlalu meluas sehingga menyimpang. Aspek khusus yang menjadi kajian di PT Semen Gresik Rembang adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian kualitas *input*, proses, dan *output*.
2. Pengendalian kualitas pada produksi Semen PCC.
3. Penerapan *seven tools* dengan *check sheet*, stratifikasi, diagram pareto, bagan kendali, dan diagram sebab akibat.